



**KERAGAMAN TUMBUHAN PAKU (PTERIDOPHYTA)
BERPOTENSI OBAT DI RESORT ROWOBENDO
TAMAN NASIONAL ALAS PURWO**

SKRIPSI

Oleh

**Martha Lumungga Hutabarat
NIM 031810401081**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

RINGKASAN

Keragaman Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) Berpotensi Obat di Resort Rowobendo Taman Nasional Alas Purwo, Martha Lumungga Hutabarat 031810401081; 2007; 40 halaman; Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember.

Penggunaan tumbuhan obat dalam tahun terakhir ini cenderung meningkat sejalan dengan berkembangnya industri jamu atau obat tradisional, farmasi dan kosmetik. Peluang obat-obat alami dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat cukup besar, oleh sebab itu pengetahuan tentang keanekaragaman jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat perlu ditingkatkan bukan hanya terbatas pada tumbuhan budidaya melainkan juga pada tumbuhan liar. Salah satu tumbuhan liar yang memiliki potensi obat adalah tumbuhan paku. Tumbuhan paku banyak ditemukan di lantai hutan hujan tropis. Salah satu kawasan yang sesuai untuk tumbuhnya tumbuhan tersebut adalah Resort Rowobendo Taman Nasional Alas Purwo (TNAP). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keragaman tumbuhan paku (*Pteridophyta*) berpotensi obat yang ada di Resort Rowobendo (TNAP).

Penelitian ini dilakukan di dua tempat. Pengambilan sampel tumbuhan paku di lokasi penelitian dilakukan dengan menggunakan metode jelajah dan partisipatori. Pembuatan herbarium dilakukan di Laboratorium Botani dan Kultur Jaringan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember dengan menggunakan fiksatif alkohol 70%.

Hasil penelitian menemukan 14 spesies yang tergolong ke dalam 10 genus dari delapan famili tumbuhan paku berpotensi obat. Tumbuhan tersebut digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, diantaranya penyakit kulit, penyakit dalam, dan kanker. Penggunaan tumbuhan paku untuk pengobatan luar, seperti penyakit kulit umumnya dengan cara menumbuk seluruh bagian tumbuhan kemudian dioleskan pada bagian yang sakit, sedangkan untuk penyakit dalam dengan cara direbus kemudian diminum.

Spesies-spesies tumbuhan paku berpotensi obat tersebut adalah *Acrostichum aureum*, *Pteris biaurita* dan *Pteris ensiformis* yang tergolong ke dalam famili Pteridaceae. *Adiantum lunulatum*, *Adiantum tenerum*, *Adiantum caudatum*, dan *Hemionitis arifolia* yang tergolong ke dalam famili Adiantaceae. *Lygodium circinatum* dan *Lygodium microphyllum* yang tergolong ke dalam famili Schizaeaceae. *Asplenium nidus* yang tergolong ke dalam famili Aspleniaceae. *Diplazium esculentum* yang tergolong ke dalam famili Woodsiaceae. *Drynaria quersifolia* yang tergolong ke dalam famili Polypodiaceae. *Nephrolepis biserrata* yang tergolong ke dalam famili Davalliaceae dan *Stenochlaena palustris* yang tergolong ke dalam famili Blechnaceae.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tumbuhan Obat.....	4
2.2 Tumbuhan Paku.....	5
2.2.1 Siklus Hidup Tumbuhan Paku	5
2.2.2 Habitat Tumbuhan Paku.....	6
2.2.3 Jenis-jenis Tumbuhan Paku Berpotensi Obat.....	8
2.3 Taman Nasional Alas Purwo.....	12

BAB 3. METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	14
3.2.1 Alat.....	14
3.2.2. Bahan	14
3.3 Prosedur Penelitian.....	14
3.3.1 Pengambilan Sampel di Lapangan	14
3.3.2 Penelitian di Laboratorium.....	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Pteridophyta di Taman Nasional Alas Purwo.....	17
4.2 Deskripsi Spesies Tumbuhan Paku	17
4.3 Pteridophyta Berpotensi Obat yang ada di TN Alas Purwo.	32
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.5 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	41